

ABSTRAK

Kadifa Ar Rasyid 2024: Eksistensi Gotong Royong Pada Masyarakat Pedesaan (*Penelitian pada Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis*)

Desa Banjarsari yang sangat menghormati serta berpegang teguh kepada budaya setempat serta kearifan lokal yang tumbuh serta berkembang di masyarakat selama ini harus tetap terjaga kelestariannya. Dimana sesuai dengan fakta sejarah bahwa sejak lahirnya Pemerintahan Desa yang di pimpin oleh kepala desa yang pertama pada tahun 1934 sampai dengan sekarang pun bahwa Banjarsari dengan sebutan **Banjarsari Kota Nyari** artinya bahwa kita semua sebagai warga Desa Banjarsari harus memiliki karakter yang santun, bijaksana, loyal, berakhlak, serta memegang teguh adat ketimuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana masyarakat Desa Bajarsari dalam melakukan gotong royong, apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan gotong royong pada masyarakat Desa Banjarsari, serta bagaimana dampak dari kegiatan gotong royong yang dirasakan oleh masyarakat desa Banjarsari.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori solidaritas Emile Durkheim. Pada penelitian ini, peneliti mengambil teori dari Emile Durkheim yaitu teori solidaritas, mengapa mengambil teori ini karena pada masyarakat di desa Banjarsari terdapat solidaritas yang kuat atau adanya solidaritas yang terjaga terhadap pelaksanaan gotong royong. Jadi pada penelitian ini bisa dikatakan sebagai solidaritas mekanik karena masyarakat desa masih memiliki solidaritas yang kuat dan masyarakatnya tidak memiliki keberagaman pekerjaan, sehingga masyarakat masih bisa menjaga solidaritasnya dalam melaksanakan gotong royong.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Menggambarkan realitas secara akurat dengan kata-kata berdasarkan prosedur pengumpulan dan analisis data terkait yang dikumpulkan dari peristiwa yang ada. Menentukan kelompok peserta yang menjadikan informan sesuai dengan kriteria yang terpilih dan relevan dengan masalah penelitian tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya masyarakat Desa Banjarsari tetap eksis dalam melakukan gotong royong di lingkungannya. Masyarakat Desa Banjarsari melakukan kegiatan gotong royong dalam hal membantu membangun rumah warga, membersihkan lingkungan sekitar dan dalam mempersiapkan jika ada pesta rakyat atau acara adat di Desa Banjarsari. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi di Desa Banjarsari, dalam faktor pendukung ada peran pemerintahan desa sebagai pendorong bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan gotong royong. Faktor penghambat yang terjadi di Desa Banjarsari, terdapat beberapa masyarakat yang memiliki jam kerja atau memiliki kesibukan pribadi masing-masing, karena masyarakat yang memiliki jam kerja yang banyak biasanya selalu berbarengan dengan kegiatan gotong royong yang diadakan. Dampak dari kegiatan gotong royong dalam hal lingkungan fisik jalan-jalan mulai dari gang dan jalan-jalan desa sudah ada pengecoran dan pengaspalan sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan mobilitas.

Kata kunci: Eksistensi, Gotong Royong, Masyarakat.